BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis dapat menyelesaikan seluruh isi tugas akhir ini dengan segala pembahasannya mulai dari Bab I sampai dngan Bab V ini pada judul " Proses Akuntansi dan Perlakuan Akuntansi Pada Perum Perhutani Unit III Jawa Barat " maka kesimpulan yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Proses akuntansi mengolah transaksi-transaksi keuangan perusahaan menjadi laporan yang mencerminkan kekayaan dan hasil usaha suatu perusahaan
2. Kebijakan-kebijakan akuntansi dilakukan dengan tahap-tahap periode akuntansi yang di Perum Perhutani Unit III Jawa Barat ini ditetapkan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember dan perusahaan juga menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah.
3. Pada Perum Perhutani Unit III Jawa Barat juga menggunakan macam-macam akuntansi seperti :
   - Akuntansi Keuangan untuk mengkhususkan pada masalah-masalah pencatatan transaksi perusahaan dan penyusunan keuangan yang dihasilkan dari transaksi yang telah dicatat tersebut.
   - Akuntansi Manajemen yang menggunakan biaya aksiran guna membantu pengelolaan perusahaan dalam mnjalankan kegiatannya.

4. Perlakuan akuntansi yang di gunakan di Perum Perhutani seperti :

- Pelakuan akuntansi transaksi yang melalui kas atau bank
- Perlakuan akuntansi persedian hasil hutan
- Perlakuan akuntansi persediaan perlengkapan kerja
- Perlakuan akuntansi aktiva tetap

Prosedur-prosedur dalam penerimaan dan pengeluaran telah memungkinkan terciptanya sistem pengolahan persediaan dan pengendalian persediaan yang memadai karena tiap-tiap transaksi yang ditangani oleh bagian-bagian yang terpisah dan masing-masing bagian bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Dengan demikian sistem data dan informasi yang ditaati oleh seluruh bagian yang terlibat, dapat menghasilkan informasi data yang akurat dan dapat dipercaya serta tepat waktu sehingga dapat membantu bagian lain untuk mengendalikan aktivitas dalam infomasi data.

Sistem komputerisasi yang diterapkan di Perum Perhutani Unit III Jawa Barat sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih tepat bila dibandingkan apabila dilakukan secara manual sehingga memudahkan pengamanan data dan proses pengolahan data dan informasi.

Pelaksanaan komputerisasi proses data dan informasi dapat memperlihatkan adanya sistem pertanggung jawaban hasil pekerjaan. Laporan ini dapat dipergunakan oleh pimpinan ataupun sebagai alat kontrol atas aktivitas pengolahan data dan informasi yang sedang berlangsung.

Dengan demikian sistem informasi dan data yang telah diterapkan pada Perum Perhutani Unit III Jawa Barat secara keseluruhan dapat memadai.

5.2 Saran

Selain kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran baik kepada Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan kepada lembaga IGI-LPKIG sebaga. tempat penulis mendapatkan data-data dan ilmu yang sangat barguna sekali ntaupun kepada IGI_LPKIG sebagai tempat pendidikan.

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dengan harapan akan adanya peningkatan.

a. Saran untuk Perum Perhutani Unit III Jawa Barat

1. Agar lebih cepat, tepat dan akurat dalam Proses Pengolahan Data dan Informasi yang relevan.
2. Komunikasi perbaikan data yang salah dari KPH memperoleh prioritas yang pertama dan apabila terjadi kesalahan jangan sampai menunggu perbaikan data dari KPH tersebut sehingga datanya jadi benar.
3. Membentuk suatu sistem pengolahan data yang terpusat dimana masing-masing bagian memberikan masukan untuk mengetahui dengan cepat tntang informasi yang diperlukan
4. Mengingat besarnya kapasitas memori yang digunakan setiap harinya yang juga sering menimbulkan kerusakan sistem sehingga mengganggu proses komputerisasi yang ada maka perlu adanya suatu bentuk perawatan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

b. Saran untuk Lembaga

1. Untuk kelancaran belajar mengajar di IGI-LPKIG alangkah baiknya bila kedisiplinan mahasiswa,staf dan dosen pengajar agar lebih ditingkatkan .
2. Diusahakan agar iklim kerjasama dan sosialisasi antara mahasiswa dengan staf, mahasiswa dengan dosen bahkan dosen dengan lembaga agar dapat lebih ditingkatkan supaya terciptan a suasana yang selaras, serasi untuk kelancaran dan kebaikan semua pihak.